

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian atau metodologi penelitian berasal dari kata “metode” yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu. Dan “logos” yang artinya ilmu atau pengetahuan. Jadi metodologi artinya cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai tujuan.

Sedangkan penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya. Jadi metodologi penelitian adalah ilmu mengenai jalan yang dilewati untuk mencapai pemahaman.⁵¹

A. Jenis Penelitian

Pada dasarnya, penelitian dapat diklasifikasikan dari berbagai cara dan sudut pandang. Dilihat dari pendekatan analisisnya, penelitian dibagi atas dua macam, yaitu:⁵²

1. Penelitian Dengan Pendekatan Kuantitatif

Penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan yang menekankan pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Pada dasarnya, pendekatan ini dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyadarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode ini pula akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel.

2. Penelitian Dengan Pendekatan Kualitatif

41

Penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan metode ilmiah. Dalam pendekatan ini, penekanannya

⁵¹ Cholid Narbuko & Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1997), 1-3.

⁵² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 5-6.

tidak pada pengujian hipotesis melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berpikir normal dan argumentatif.

Apabila dilihat dari kedalaman analisisnya, jenis penelitian juga dibagi menjadi dua macam, yaitu:

1. Penelitian Deskriptif

Penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian dengan cara menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Kesimpulan yang diberikan selalu jelas dasar faktualnya sehingga semuanya selalu dapat dikembalikan langsung pada data yang diperoleh.

2. Penelitian Inferensial

Penelitian inferensial yaitu suatu penelitian dengan melakukan analisis hubungan antar variabel dengan pengujian hipotesis. Dengan demikian kesimpulan penelitian jauh melampaui data kuantitatif. Dalam penelitian ini kita dapat berbicara mengenai besarnya peluang kesalahan dalam pengambilan kesimpulan.

Sedangkan apabila dilihat dari karakteristik masalah, berdasarkan kategori fungsionalnya, penelitian dibagi menjadi tujuh macam, yaitu⁵³:

1. Penelitian Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta

⁵³ *Ibid.*, 6-11.

dan sifat populasi atau daerah tertentu. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi, maupun mempelajari implikasi.

2. Penelitian Perkembangan

Penelitian perkembangan adalah penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki pola dan urutan perkembangan atau perubahan, sejalan dengan berlangsungnya perubahan waktu. Pelaksanaannya dapat dilaksanakan secara longitudinal (mengikuti perkembangan subjek tertentu secara terus menerus) dan dapat pula dilakukan secara cross-sectional (melibatkan banyak subjek tetapi bila banyak faktor yang mempengaruhi pertumbuhan maka yang dapat dianalisis menjadi lebih terbatas).

3. Penelitian Studi Kasus dan Penelitian Lapangan

Penelitian studi kasus dan penelitian lapangan yaitu penelitian yang mempelajari secara intensif latar belakang, status terakhir, dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial seperti individu, kelompok, lembaga, atau komunitas. Studi kasus merupakan penyelidikan mendalam mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisasikan dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.

4. Penelitian Korelasional

Penelitian korelasional adalah suatu penelitian yang bertujuan menyelidiki sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor yang berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain yang berdasarkan pada

koefisien korelasi. Penelitian ini sangat cocok apabila variabel-variabel yang terlihat sangat kompleks dan tidak dapat diteliti lewat metode eksperimentasi atau variasinya tidak dapat dikendalikan.⁵⁴

5. Penelitian Kausal-Komparatif

Penelitian kausal-komparatif, hubungan sebab-akibat, yaitu suatu penelitian yang dapat diselidiki lewat pengamatan terhadap konsekuensi yang sudah terjadi dan menengok ulang data yang ada untuk menemukan faktor-faktor penyebab yang mungkin terdapat disana. Pada hakikatnya penelitian ini dapat dikumpulkan setelah semua peristiwa yang diperhatikan terjadi.

6. Penelitian Eksperimental Murni

Penelitian eksperimental murni yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab-akibat diantara variabel-variabel dengan cara menghadapkan kelompok eksperimental pada beberapa macam kondisi perlakuan dan membandingkan akibat dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak dikenai perlakuan. Penelitian ini memerlukan pengelolaan variabel-variabel dan kondisi eksperimental yang rumit baik lewat prosedur kontrol dan manipulasi langsung atau lewat prosedur randomisasi.

7. Penelitian Eksperimental Semu

Penelitian ini meniru kondisi penelitian eksperimental murni semirip mungkin akan tetapi tidak semua variabel yang relevan dapat dikendalikan

⁵⁴ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), 82..

dan dimanipulasi. Peneliti harus menyadari betul keterbatasan penelitian ini dan seberapa jauh validitas internal dan eksternalnya.

Dari beberapa jenis penelitian di atas, penulis menggunakan metode pendekatan kuantitatif karena penelitian di sini merupakan penelitian lapangan yang memerlukan analisis statistik (menggunakan angka-angka untuk memperoleh kebenaran hipotesis). Selain itu penelitian yang dilaksanakan juga merupakan penelitian yang sifatnya kausal-komparatif, karena penelitian ini adalah penelitian yang menggambarkan tentang pengaruh atau sebab akibat dari kedua variabel penelitian.⁵⁵ Yaitu *bullying student* dengan disiplin belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI).

B. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yaitu rancangan yang menggambarkan atau menjelaskan apa yang hendak diteliti dan bagaimana penelitian dilaksanakan. Dalam penelitian ini, beberapa tahapan yang harus ditempuh adalah sebagai berikut:⁵⁶

1. Judul Penelitian

Judul harus jelas dan spesifik. Judul yang jelas harus menggambarkan variabel yang diteliti, sehingga pembaca bisa menduga permasalahan yang tersirat dalam penelitian. Judul juga memberikan kesan di mana atau dalam konteks apa penelitian itu dilaksanakan.

⁵⁵ Tatang & M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1995), 89.

⁵⁶ Nana sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung:Sinar Baru Algensindo,2009),1690173.

2. Pendahuluan

Dalam pendahuluan berisi tentang uraian argumentasi pentingnya penelitian tersebut dilaksanakan dalam hubungannya dengan ilmu, pemecahan masalah, kebijaksanaan atau berkaitan dengan pembangunan. Argumentasi tersebut bisa dilihat dari fakta empiris atau deduksi teori.

3. Perumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan lanjutan uraian pendahuluan, artinya spesifikasi atau penajaman uraian pendahuluan terhadap hakikat masalah yang diteliti. Perumusan masalah diawali dengan identifikasi atau analisis masalah, menetapkan ruang lingkup masalah yang diteliti, membatasi masalah dan merumuskan masalah penelitian.

4. Kajian Teori dan Kerangka Penelitian

Dalam kajian teori dijelaskan kedudukan masalah yang ditinjau dari khasanah pengetahuan artinya permasalahan tersebut dapat dijelaskan maknanya dari sudut ilmu pengetahuan. Variabel yang berkenaan dengan masalah dikaji secara rasional, bahkan kalau ada didukung dengan data empirik dari hasil penelitian yang relevan.

5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada dasarnya adalah rumusan apa yang ingin dicapai dari penelitian tersebut. Tujuan penelitian bisa juga dibedakan

menjadi tujuan umum yang mengacu kepada makna yang tersirat dalam judul dan tujuan khusus yang mengacu kepada pertanyaan penelitian atau pada hipotesis penelitian.

6. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian bertujuan untuk pemecahan masalah, untuk merumuskan kebijaksanaan, untuk pengembangan ilmu, untuk memperbaiki suatu model kerja yang lebih efektif dan lain-lain bergantung kepada masalah dan lingkup penelitiannya.

7. Metodologi penelitian

Metodologi penelitian menjelaskan bagaimana prosedur penelitian itu akan dilaksanakan. Artinya, cara bagaimana memperoleh data empiris untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis. Unsur yang harus terdapat dalam metodologi penelitian adalah metode dan disain penelitian, instrumen pengumpul data, sampel penelitian dan analisis data.

8. Jadwal Waktu Penelitian

Jadwal waktu penelitian berisi uraian tentang berapa lama penelitian itu dilaksanakan sampai selesai laporan hasil penelitian. Kegiatan yang ditempuh biasanya ada beberapa tahapan, yakni tahap persiapan penelitian, tahap pengumpulan data dilapangan, tahap analisis data, dan tahap penulisan laporan.

9. Perkiraan Biaya

Dalam uraian atau penjelasan biaya dikemukakan besarnya biaya yang diperlukan untuk penelitian yang diajukan serta rincian penggunaannya sesuai dengan tahapan penelitian seperti dijelaskan dalam komponen waktu penelitian.

10. Hasil Penelitian

Hasil penelitian biasanya merupakan bagian terakhir yang penting peranannya. Pada bab ini menunjukkan hasil akhir dari proses penelitian. Disamping itu, bab ini umumnya berisi tentang implikasi atau hasil penelitian peneliti atas diperolehnya hasil penelitian dalam pemanfaatan hasil penelitian dan saran-saran yang direncanakan untuk lebih memanfaatkan hasil penelitian.⁵⁷

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi atau *population* mempunyai arti yang bervariasi. Populasi menurut Babbie tidak lain adalah elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama secara teoritis menjadi target hasil penelitian. Populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.⁵⁸

⁵⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT BumiAksara, 2009), 72.

⁵⁸ *Ibid.*, 53.

Populasi juga diartikan sebagai Keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam penelitian.⁵⁹

Populasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu populasi target (populasi yang direncanakan dalam rencana penelitian). Populasi ini dapat berupa guru atau jumlah obyek yang ditetapkan oleh peneliti, dan populasi akses (populasi yang penentuan jumlah populasinya berdasarkan keadaan yang ada).

Berdasarkan pengertian tersebut diatas maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X, XI, XII, yang ada di SMK IKIP Surabaya, dengan rincian sebagai berikut:

Kelas X berjumlah	: 133siswa
Kelas XI berjumlah	: 88 siswa
Kelas XII berjumlah	: 127 siswa
<hr/>	
Jumlah keseluruhan	: 348 siswa

2. Sampel

Penggunaan sampel dalam penelitian ini disebabkan karena biasanya tidak seluruhnya populasi yang ada dijadikan data penelitian akan tetapi cukup sebagian yang dianggap sudah dapat mewakili seluruh populasi yang ada.

⁵⁹ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta, PT Rineka Cipta 1997, Hal 118.

Sampel adalah sebagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan cara-cara tertentu.⁶⁰ Pengambilan sampel dimaksudkan untuk memudahkan pengambilan data obyek penelitian serta membatasi jumlah populasi. Hal ini disebabkan jumlah populasi terlalu banyak dengan catatan tidak mempengaruhi hasil penelitian. Dalam masalah sampel sendiri tidak ada aturan yang tegas tentang jumlah sampel yang diisyaratkan untuk penelitian dari populasi yang ada.

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data menggunakan teknik random sampling (sampling acak) yakni cara mengambil sampel dari populasi dengan memberikan kesempatan yang sama bagi anggota populasi untuk terpilih menjadi anggota sampel, cara pengambilan sampel dari sampling random ini ada tiga cara, yaitu: undian, ordinal, dan tabel bilangan random. Tapi karena keterbatasan penulis baik dari segi material maupun waktu, sehingga penulis kurang memungkinkan jika harus meneliti seluruh populasi, maka peneliti mengambil 30% kiranya cukup untuk memenuhi kriteria suatu penelitian sesuai pendapat Dr. Suharsimi Arikunto:

“ Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika subyeknya lebih dari 100 dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau

⁶⁰ *Ibid.*, Hal 121.

lebih”.⁶¹ Dan dalam penelitian ini penulis menggunakan sampel random dengan cara undian, jadi sampel yang diteliti sebanyak 40 siswa.

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh sejumlah data yang berkualitas dan valid dalam suatu penelitian, maka memerlukan adanya metode pengumpulan data. Sedangkan metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.⁶² Adapun metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Angket (kuesioner)

Angket adalah cara pengumpulan data yang berbentuk pengajuan pertanyaan yang tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Angket pada umumnya meminta keterangan tentang fakta yang diketahui oleh responden atau juga mengenai pendapat atau sikap.

Metode ini digunakan penulis untuk mendapatkan data tentang pernyataan siswa tentang *bullying student* dan tentang disiplin belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Metode Interview (Wawancara)

Menurut Kuntjoro Diningrat, bahwa metode wawancara adalah mencakup cara yang digunakan oleh penulis untuk tujuan suatu tugas tertentu,

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka cipta, 2002), 134.

⁶²*Ibid.*,134.

mencoba mendapat keterangan atau pendirian secara lisan dari seseorang. Percakapan yang diminta adalah suatu tujuan.

Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mewawancarai guru mata pelajaran pendidikan agama islam tentang disiplin belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah dan sebagainya.⁶³

Metode ini digunakan untuk mencari data berupa latar belakang sekolah, lokasi penelitian, letak geografis SMK IKIP Surabaya, keadaan sarana dan prasarana, data guru, siswa, dan staf sekolah. Adapun alasan peneliti menggunakan metode ini adalah karena dengan metode ini akan lebih mudah memperoleh data yang diperlukan dalam waktu singkat, karena biasanya data ini sudah tersusun dan tersimpan dengan baik.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat untuk mengumpulkan informasi atau alat untuk mengukur.⁶⁴ Instrumen penelitian juga berarti sebagai alat yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi

⁶³ Amirul Hadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 1998), 126.

⁶⁴ Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1995), 54.

mudah dan sistematis sehingga mudah diolah.⁶⁵ Keberhasilan penelitian banyak ditentukan oleh instrumen yang digunakan, sebab data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian (masalah dan menguji hipotesis) diperoleh melalui instrumen.

Instrumen sebagai alat pengumpul data harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data yang empiris sebagaimana adanya. Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun instrumen penelitian adalah:⁶⁶

1. Masalah dan variabel yang termasuk indikator variabel, harus jelas dan spesifik sehingga dapat dengan mudah menetapkan jenis instrumen yang akan digunakan.
2. Sumber data/informasi baik jumlah maupun keragamannya harus diketahui terlebih dahulu, sebagai bahan atau dasar dalam menentukan isi, bahasa, sistematika item dalam instrumen penelitian.
3. Keterandalan dalam instrumen itu sendiri sebagai alat pengumpul data.
4. Jenis data yang diharapkan dari penggunaan instrumen harus jelas, sehingga peneliti dapat memperkirakan cara analisis data guna pemecahan masalah penelitian.
5. Mudah dan praktis digunakan akan tetapi dapat menghasilkan data yang diperlukan.

⁶⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, 134.

⁶⁶ Nana Sudjana, *Penilaian dan*.....97.

Instrumen penelitian sebagai alat pengumpul data, dibedakan menjadi beberapa jenis antara lain:

1. Tes, tes adalah alat ukur yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang diharapkan baik secara tertulis atau secara lisan atau secara perbuatan.
2. Wawancara dan kuesioner, wawancara dan kuesioner adalah sebagai alat pengumpul data yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkenaan dengan pendapat, aspirasi, harapan, persepsi, keinginan, keyakinan, dan lain-lain dari responden.
3. Skala, skala adalah alat untuk mengukur nilai, sikap, minat, perhatian, dan motivasi yang disusun dalam bentuk pernyataan untuk dinilai responden dan hasilnya dalam bentuk rentangan nilai angka sesuai dengan kriteria yang dibuat peneliti.
4. Observasi / pengamatan. Observasi adalah alat pengumpul data yang banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun terjadinya sesuatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.
5. Sosiometri, sosiometri adalah alat pengumpul data yang digunakan untuk mempelajari proses sosial terutama hubungan sosial individu dalam kelompok.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa pedoman wawancara dan angket, pedoman wawancara berupa perkiraan pertanyaan yang

akan ditanyakan sebagai catatan. Adapun angket yang digunakan berupa angket yang berbentuk struktur dan tertutup. Angket yang dimaksudkan terdiri dari pertanyaan pertanyaan yang sudah disertai alternatif jawaban yang akan dipilih oleh responden. Responden dipersilahkan memberi tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang tersedia sesuai dengan kondisi responden.

Angket yang disusun oleh penulis terdiri dari 20 pertanyaan yang masing-masing dengan 3 alternatif jawaban, masing-masing alternatif jawaban diberi skor dengan perincian skor sebagai berikut:

- a. Skor jawaban “a” adalah 3
- b. Skor jawaban “b” adalah 2
- c. Skor jawaban “c” adalah 1.

Dan jika responden memberikan jawaban diluar jawaban yang tersedia, maka penulis memberikan skor nol (0).

F. Analisis Data

Analisis merupakan pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori atau suatu uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesa kerja yang diperoleh oleh data yang ada. Analisis data dimaksudkan untuk mengkaji kaitannya dengan kepentingan pengajuan hipotesis penelitian, tujuannya adalah untuk mencari kebenaran data tersebut dan untuk mendapatkan suatu kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan.

Untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh *Bullying student* terhadap disiplin belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA IKIP Surabaya, maka dalam penelitian ini diperlukan teknik analisa data. Adapun teknik yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :

1. Untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 tentang *Bullying student* digunakan analisa deskriptif kuantitatif yang datanya diperoleh dari angket yang disebarkan kepada siswa. Setelah data angket didapatkan dari siswa maka selanjutnya adalah memprosentasikan dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

F = Frekuensi yang sedang dicari prosentase

N = *Number of cases* (jumlah frekuensi / banyaknya individu)

P = Angka prosentase.⁶⁷

Kemudian dari analisa prosentase tersebut, peneliti menyimpulkan dengan mencari rata-rata dari hasil prosentase dengan menggunakan rumus :

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

M = Mean yang dicari

$\sum x$ = Jumlah dari skor-skor yang ada

⁶⁷ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1995), 40.

N = *Number of cases* (banyaknya skor-skor itu sendiri)

Selanjutnya untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan prosentase, peneliti menetapkan standart menurut Suharsimi Arikunto :

76% - 100% = Baik

56% - 75% = Cukup

40% - 55% = Kurang baik

0 – 40% = Sangat kurang

2. Untuk mengetahui tentang disiplin belajar siswa pada mata pelajaran agama Islam, penulis juga menggunakan analisa deskriptif kuantitatif yang datanya diperoleh dari angket yang disebarkan kepada siswa. Setelah data angket didapatkan dari siswa maka selanjutnya adalah memprosentasikan dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

F = Frekuensi yang sedang dicari prosentase

N = *Number of cases* (jumlah frekuensi / banyaknya individu)

P = Angka persentase.⁶⁸

Kemudian dari analisa prosentase tersebut, peneliti menyimpulkan dengan mencari rata-rata dari hasil prosentase dengan menggunakan rumus :

⁶⁸*Ibid.*, 40. $M = \frac{\sum y}{N}$

Keterangan :

M = Mean yang dicari

$\sum y$ = Jumlah dari skor-skor yang ada

N = *Number of cases* (banyaknya skor-skor itu sendiri)

Selanjutnya untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan prosentase, peneliti menetapkan standart menurut Suharsimi Arikunto seperti yang tersebut di atas.

3. Sedangkan untuk menjawab rumusan masalah nomor 3 tentang ada tidaknya pengaruh *Bullying Student* terhadap disiplin belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMK IKIP Surabaya, digunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = angka Indeks Korelasi “r” *Product Moment*

N = Jumlah sample

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

Dari perhitungan rumus di atas, dikonsultasikan dengan “r” tabel, jika r_{xy} lebih besar dari “r” tabel, maka hipotesa kerja diterima dan hipotesa nihil ditolak. Setelah itu nilai r_{xy} dikonsultasikan dan diinterpretasikan untuk mencari sejauh mana pengaruh *Bullying Student* terhadap disiplin belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMK IKIP Surabaya, menurut pedoman atau ancer-ancer sebagai berikut :

INTERPRETASI NILAI “r” PRODUCT MOMENT

Besarnya “r” <i>Product Moment</i>	Interpretasi
0,0 – 0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasinya itu sangat rendah sehingga korelasi ini diabaikan atau dianggap tidak ada korelasinya.
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup.
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat tinggi.